

BULETIN SKDR

DINAS KESEHATAN

KABUPATEN PESISIR SELATAN



MINGGU KE 14

TAHUN 2025



Penyusun :
Tim Kerja Surveilans
Dinas Kesehatan Pesisir Selatan

Data kinerja dan kasus dapat berubah berdasarkan verifikasi Dinas Kesehatan.

Data diakses dari web SKDR pada 10 April 2025 pukul 09.00 WIB

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR) KABUPATEN PESISIR SELATAN



Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons (SKDR)) adalah sebuah sistem yang berfungsi dalam mendeteksi adanya ancaman indikasi KLB penyakit menular yang dilaporkan secara mingguan dengan berbasis komputer, yang dapat menampilkan alert atau sinyal peringatan dini adanya peningkatan kasus penyakit melebihi nilai ambang batas di suatu wilayah, dan Alert atau sinyal peringatan dini yang muncul pada sistem bukan berarti sudah terjadi KLB tetapi merupakan pra-KLB yang mengharuskan petugas untuk melakukan respon cepat agar tidak terjadi KLB.

SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH

- ✓ Ketepatan Laporan Kabupaten Pesisir Selatan Minggu 14 tahun 2025 yaitu 100% dan Kelengkapan Laporan yaitu 100%.
- ✓ Jumlah alert yang muncul pada minggu ke 14 tahun 2025 yaitu 21 alert dengan semua alert sudah direspon. Alert yang direspon dapat dirinci dengan Respon alert ≤ 24 jam yaitu 100% dan respon > 24 jam yaitu 0%.
- ✓ Penyakit yang menimbulkan alert pada minggu ke 14 tahun 2025 yaitu Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR), Diare akut, Suspek Dengue, ILI (Penyakit Serupa Influenza) dan Pnemonia.
- ✓ Tidak ada dilaporkan KLB Kabupaten Pesisir Selatan selama minggu ke 14 tahun 2025.
- ✓ Non Polio AFP Rate Kabupaten Pesisir Selatan yaitu 3 / 100.000 anak usia < 15 tahun dan Discarded Rate Campak-Rubela Provinsi Sumatera Barat yaitu 2/100.000 penduduk.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 14 TAHUN 2025

KINERJA SKDR Laporan Kinerja Minggu 14

SITUASI SISTEM KEWASPADAAN DINI PENYAKIT POTENSIAL KLB
TAHUN 2025 | Minggu 14 sampai Minggu 14

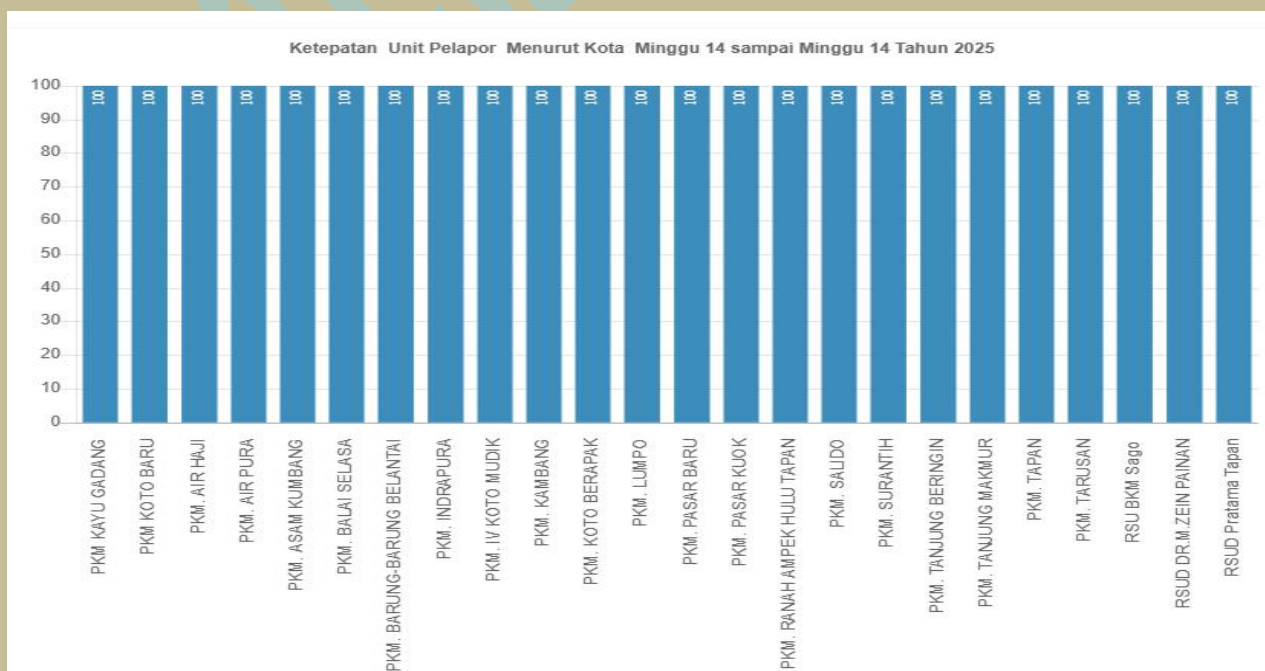
MS-Excel

No	UNIT PELAPOR	JMLH PERINGATAN DINI PENYAKIT DI UNIT PELAPOR		JUMLAH		KETEPATAN * (%)	KELENGKAPAN * (%)	ALERT YANG DIRESPON *			
		M-14 2025	TOT *	Unit	PUSK.			Jumlah	KLB	24 Jam	>24 Jam
1	PKM. TANJUNG BERINGIN	1	1	1	1	100	100	1		1	
2	PKM. TANJUNG MAKMUR	1	1	1	1	100	100	1		1	
3	PKM. TAPAN			1	1	100	100				
4	PKM. INDRAPURA	1	1	1	1	100	100	1		1	
5	PKM. AIR HAJI			1	1	100	100				
6	PKM. BALAI SELASA			1	1	100	100				
7	PKM. KAMBANG			1	1	100	100				
8	PKM. SURANTIH	3	3	1	1	100	100	3		3	
9	PKM. PASAR KUOK	1	1	1	1	100	100	1		1	
10	PKM. IV KOTO MUDIK	1	1	1	1	100	100	1		1	
11	PKM. SALIDO	1	1	1	1	100	100	1		1	
12	PKM. LUMPO	1	1	1	1	100	100	1		1	
13	PKM. PASAR BARU			1	1	100	100				
14	PKM. ASAM KUMBANG			1	1	100	100				
15	PKM. KOTO BERAPAK			1	1	100	100				
16	PKM. BARUNG-BARUNG BELANTAI	1	1	1	1	100	100	1		1	
17	PKM. TARUSAN	1	1	1	1	100	100	1		1	
18	PKM KOTO BARU	1	1	1	1	100	100	1		1	
19	PKM. AIR PURA	1	1	1	1	100	100	1		1	
20	PKM. RANAH AMPEK HULU TAPAN			1	1	100	100				
21	PKM KAYU GADANG			1	1	100	100				
22	RSUD DR.M.ZEIN PAINAN	1	1	1	1	100	100	1		1	
23	RSUD Pratama Tapan	3	3	1	1	100	100	3		3	
24	RSU BKM Sago	3	3	1	1	100	100	3		3	
TOTAL UNIT PELAPOR		21	21	24	24	100.00	100.00	21	0	21	0

*Data kumulatif Minggu 14 sampai 14

Jumlah peringatan dini penyakit 21 alert di unit pelapor ada 12 Puskesmas dan 3 Rumah Sakit dari 10 kecamatan dengan unit pelapor 21 Puskesmas dan 3 Rumah Sakit di 15 kecamatan.

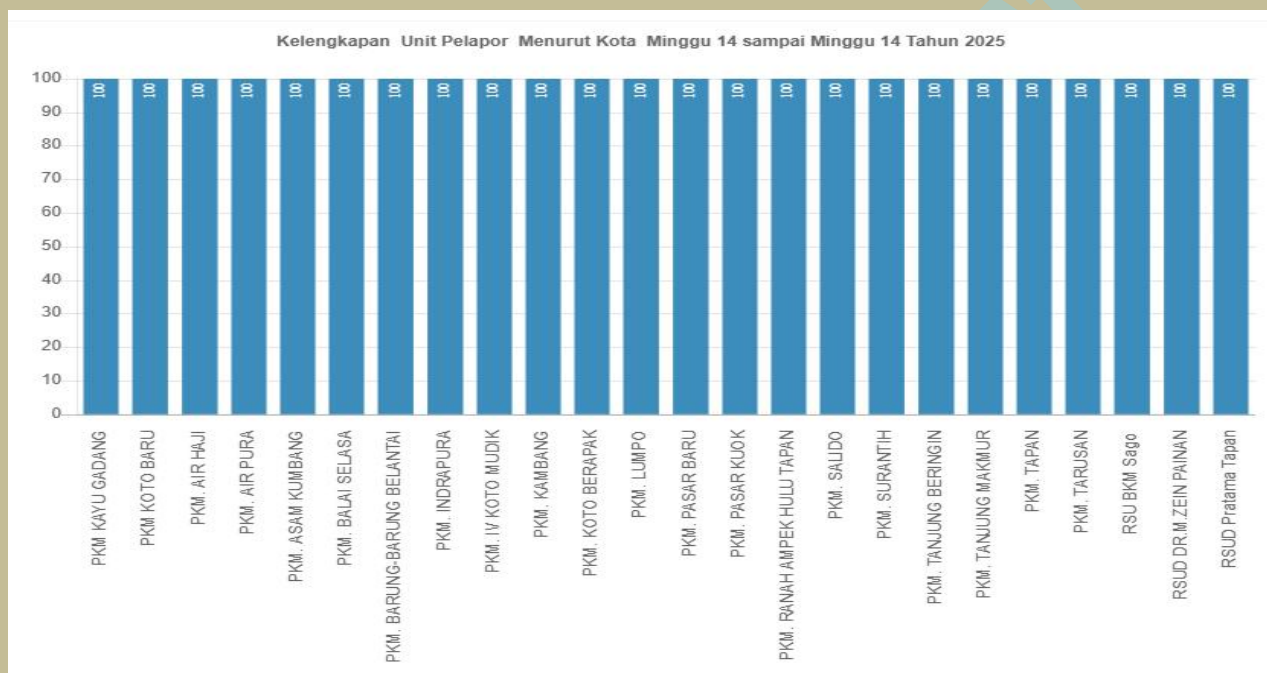
KETEPATAN LAPORAN SKDR M 14 TAHUN 2025



MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 14 TAHUN 2025

Ketepatan Pelaporan SKDR di Kabupaten Pesisir Selatan berdasarkan Puskesmas dan Rumah Sakit minggu ke 14 sudah mengirimkan laporan mingguan dengan ketepatan telah mencapai target ketepatan laporan yaitu 80%, dengan pencapaian 100 %.

KELENGKAPAN LAPORAN SKDR M 14 TAHUN 2025



Berdasarkan Grafik Kelengkapan laporan Kabupaten Pesisir Selatan berdasarkan Puskesmas dan Rumah Sakit minggu ke 14 sudah mengirimkan laporan mingguan dengan kelengkapan telah mencapai target kelengkapan laporan yaitu 90%, dengan pencapaian 100 %.

ALERT MINGGU 14

No	Penyakit	Jumlah		% Respon Alert ≤ 24 Jam
		Alert	Kasus	
1	Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)	7	12	100
2	Suspek Dengue	4	12	100
3	Diare Akut	6	32	100
4	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	2	14	100
5	Pneumonia	2	12	100
Total		21	82	100

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 14 TAHUN 2025

Dari tabel dapat dilihat bahwa Kabupaten Pesisir Selatan sudah melakukan respon alert minimal 80% terhadap sinyal kewaspadaan yang muncul, untuk minggu ke-14, ada 21 alert yang muncul, respon alert ≤ 24 jam 100%, alert yang muncul yaitu Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR), Diare akut, Suspek Dengue, ILI (Penyakit Serupa Influenza) dan Pneumonia.

Persentase Capaian Alert di Respon ≤ 24 Jam

No	Puskesmas	Total Alert	Respon Alert					
			Respon	%	Indikator	Respon ≤ 24	%	Indikator
1	Barung-Barung Belantai	13	13	100	ya	13	100	ya
2	Tarusan	15	15	100	ya	15	100	ya
3	Pasar Baru	9	9	100	ya	9	100	ya
4	Koto Berapak	19	19	100	ya	19	100	ya
5	Asam Kumbang	9	9	100	ya	9	100	ya
6	Salido	16	16	100	ya	16	100	ya
7	Lumpo	11	11	100	ya	11	100	ya
8	Pasar Kuok	7	7	100	ya	7	100	ya
9	IV Koto Mudik	13	13	100	ya	13	100	ya
10	Surantih	33	33	100	ya	33	100	ya
11	Kayu Gadang	5	5	100	ya	5	100	ya
12	Kambang	12	12	100	ya	12	100	ya
13	Koto Baru	13	13	100	ya	13	100	ya
14	Balai Selasa	4	4	100	ya	4	100	ya
15	Air Haji	15	15	100	ya	15	100	ya
16	Airpura	16	16	100	ya	16	100	ya
17	Inderapura	8	8	100	ya	8	100	ya
18	Tapan	11	11	100	ya	11	100	ya
19	Ranah Ampek Hulu Tapa	1	1	100	ya	1	100	ya
20	Tanjung Beringin	17	17	100	ya	17	100	ya
21	Tanjung Makmur	9	9	100	ya	9	100	ya
22	RSUD M Zein Painan	11	11	100	ya	11	100	ya
23	RSUD Pratama Tapan	18	18	100	ya	18	100	ya
24	RSU BKM Sago	14	14	100	ya	14	100	ya
Pesisir Selatan		299	299	100		299	100	

Berdasarkan tabel diatas bahwa persentase respon alert minimal 80% di Kabupaten Pesisir selatan yaitu 100% dan persentase respon alert ≤ 24 Jam minimal 80% yaitu 100%. Hal ini berarti sudah mencapai target dalam renstra nasional.

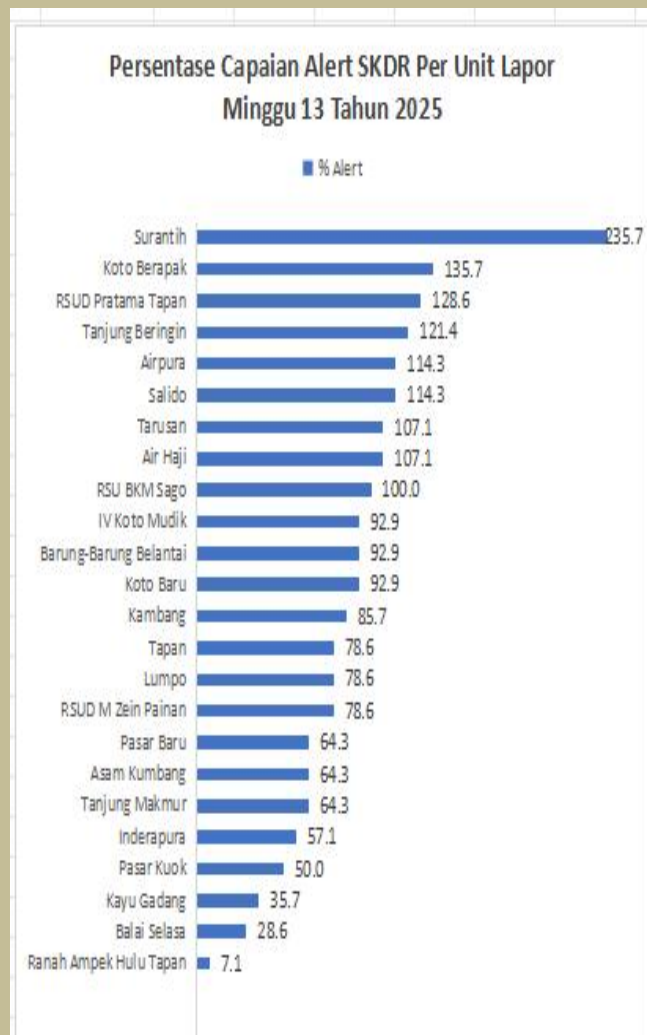
Persentase Alert Berdasarkan Penyakit Yang Muncul



Terdapat 13 jenis penyakit yang menimbulkan alert pada minggu 14 tahun 2025. Alert terbanyak yaitu Gigitan Hewan Penular Rabies dan Diare Akut. Setiap kasus Gigitan Hewan Penular Rabies harus ditatalaksana sesuai dengan pedoman dan meningkatkan kerjasama dengan Dinkeswan setempat. Selain itu peningkatan promosi kesehatan agar semua masyarakat yang mengalami GHPR mendatangi faskes untuk mendapatkan penanganan sesuai protap. Diare Akut harus ditatalaksana sesuai dengan penanganan yang bisa dilakukan orang tua di rumah terutama pada anak mengalami diare antara lain sebagai berikut : mengganti cairan dan elektrolit yang hilang (rehidrasi), nutrisi yang baik, ntipiretik bila diperlukan.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 14 TAHUN 2025

Persentase Capaian Alert SKDR Per Unit Lapor Tahun 2025



Berdasarkan grafik disamping kinerja Kabupaten Pesisir Selatan untuk persentase unit pelapor memunculkan alert yaitu 89% (Target 50%). Terdapat 18 Puskesmas dan 3 Rumah Sakit yang mencapai target atau 50% unit pelapornya sudah memunculkan alert setiap minggu yaitu Puskesmas dan Rumah Sakit :

1. Surantih,
2. Koto Berapak,
3. RSUD Pratama Tapan,
4. Tanjung Beringin,
5. Airpura,
6. Salido,
7. Tarusan,
8. Air Haji,
9. RSU BKM Sago,
10. IV Koto Mudik,
11. Barung-Barung Belantai,
12. Koto Baru,
13. Kambang,
14. Tapan,
15. Lumpo,
16. RSUD M Zein Painan,
17. Pasar Baru,
18. Asam Kumbang,
19. Tanjung Makmur,
20. Inderapura,
21. Pasar Kuok

PENYAKIT POTENSIAL WABAH EMPAT MINGGU TERAKHIR

Jumlah Kasus di Puskesmas Minggu M 11 - 14 Tahun 2025

Total Jumlah Kasus di SUMATERA BARAT - KAB. PESIR SELATAN
Pada Minggu 11 - Minggu 14

MS-Excel

No	Penyakit	2025				Total
		M-11	M-12	M-13	M-14	
1	Diare Akut	76	65	48	62	251
2	Suspek Dengue	13	11	11	13	48
3	Pneumonia	14	8	7	12	41
4	Suspek Demam Tifoid	16	14	11	6	47
5	Gigitan Hewan Penular Rabies	8	10	9	10	37
6	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	81	74	53	39	247
7	ISPA	353	319	213	79	964
8	Total Kunjungan	13,202	11,237	9,760	3,738	37,937
TOTAL KASUS		561	501	352	221	1,635

*Data kumulatif Minggu 11 - Minggu 14

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 14 TAHUN 2025

Dari tabel dapat dilihat bahwa kasus terbanyak pada minggu 11-14 tahun 2025 di Puskesmas dan Rumah Sakit Kabupaten Pesisir Selatan yaitu ISPA 964 kasus, Diare Akut 251 kasus, ILI (Penyakit Serupa Influenza) 247 kasus, Suspek Dengue 48 kasus dan Suspek Demam Tifoid 47 kasus.

KINERJA SKDR

Unit Pelapor	Alert Belum Direspon	Rata-Rata Alert Per	[%] Ketepatan				[%] Kelengkapan				[%] Alert Direspon				[%] Alert Direspon <24 Jam				[%] Unit Pelapor Memunculkan Alert Per Minggu			
			Capaian		Target		Capaian		Target		Capaian		Target		Capaian		Target		Capaian		Target	
			80%	90%	100%	100%	90%	100%	100%	100%	80%	90%	100%	100%	80%	90%	100%	100%	50%	60%	70%	80%
PKM. Barung-Barung Belantai	0	0.9	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	93%	100.0%	100.0%	100.0%
PKM. Tarusan	0	1.1	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	107%	100.0%	100.0%	100.0%
PKM. Pasar Baru	0	0.6	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	64%	100.0%	100.0%	100.0%
PKM. Koto Berapak	0	1.4	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	136%	100.0%	100.0%	100.0%
PKM. Asam Kumbang	0	0.6	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	64%	100.0%	100.0%	100.0%
PKM. Salido	0	1.1	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	114%	100.0%	100.0%	100.0%
PKM. Lumpo	0	0.8	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	79%	100.0%	100.0%	100.0%
PKM. Pasar Kuok	0	0.5	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	50%	100.0%	100.0%	100.0%
PKM. IV Koto Mudik	0	0.9	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	93%	100.0%	100.0%	100.0%
PKM. Surantih	0	2.4	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	236%	100.0%	100.0%	100.0%
PKM. Kayu Gadang	0	0.4	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	36%	100.0%	100.0%	100.0%
PKM. Kambang	0	0.9	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	86%	100.0%	100.0%	100.0%
PKM. Koto Baru	0	0.9	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	93%	100.0%	100.0%	100.0%
PKM. Balai Selasa	0	0.3	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	29%	100.0%	100.0%	100.0%
PKM. Air Haji	0	1.1	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	107%	100.0%	100.0%	100.0%
PKM. Airpura	0	1.1	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	114%	100.0%	100.0%	100.0%
PKM. Inderapura	0	0.6	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	57%	100.0%	100.0%	100.0%
PKM. Tapan	0	0.8	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	79%	100.0%	100.0%	100.0%
PKM. Ranah Ampek Hulu Tapan	0	0.1	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	7%	100.0%	100.0%	100.0%
PKM. Tanjung Beringin	0	1.2	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	121%	100.0%	100.0%	100.0%
PKM. Tanjung Makmur	0	0.6	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	64%	100.0%	100.0%	100.0%
RSUD M Zein Painan	0	0.8	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	79%	100.0%	100.0%	100.0%
RSUD Pratama Tapan	0	1.3	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	129%	100.0%	100.0%	100.0%
RSU BKM Sago	0	1.0	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100%	100.0%	100.0%	100.0%
KAB/KOTA Pesisir Selatan	0	0.9	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	89%	100.0%	100.0%	100.0%

Rangking Kinerja Unit Lapo Persentase Kinerja Unit Lapo

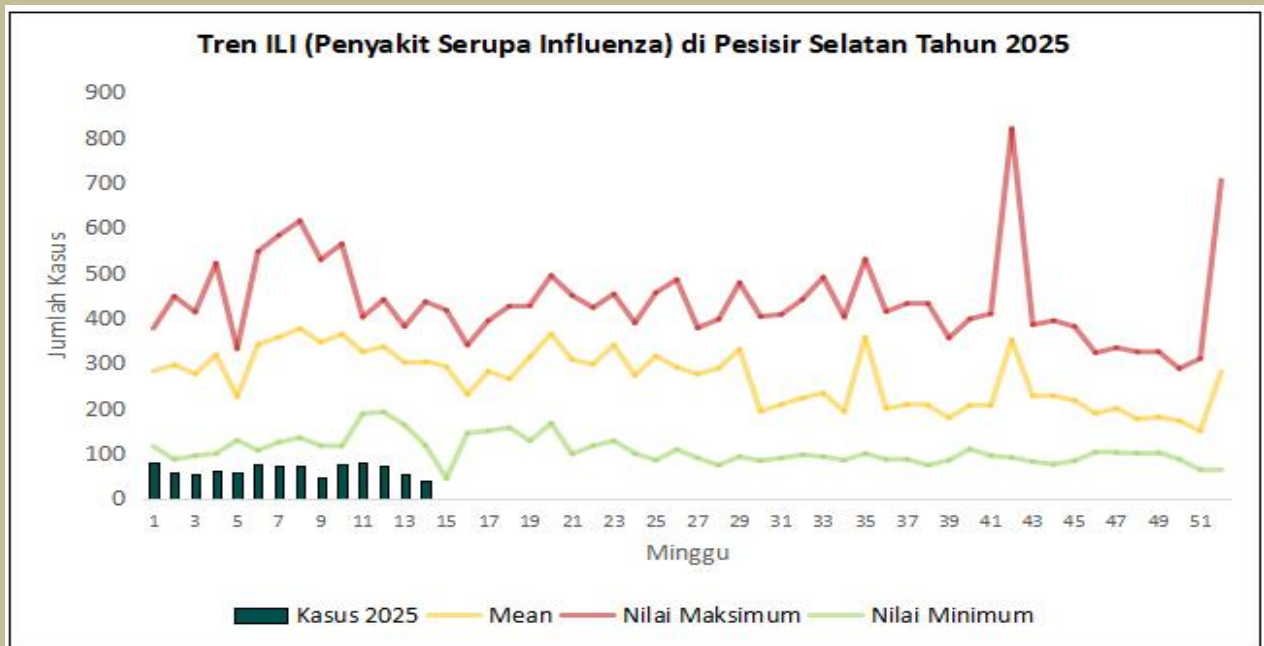
PERINGKAT	UNIT PELAPOR	NILAI
1	PKM. Tarusan	54.0
2	PKM. Koto Berapak	54.0
3	PKM. Salido	54.0
4	PKM. Surantih	54.0
5	PKM. Air Haji	54.0
6	PKM. Airpura	54.0
7	PKM. Tanjung Beringin	54.0
8	RSUD Pratama Tapan	54.0
9	RSU BKM Sago	54.0
10	PKM. Barung-Barung Belantai	52.5
11	PKM. IV Koto Mudik	52.5
12	PKM. Koto Baru	52.5
13	PKM. Kambang	51.0
14	PKM. Lumpo	49.5
15	PKM. Tapan	49.5
16	RSUD M Zein Painan	49.5
17	PKM. Pasar Baru	46.5
18	PKM. Asam Kumbang	46.5
19	PKM. Tanjung Makmur	46.5
20	PKM. Inderapura	45.0
21	PKM. Pasar Kuok	43.5
22	PKM. Kayu Gadang	40.5
23	PKM. Balai Selasa	39.0
24	PKM. Ranah Ampek Hulu Tapan	34.5



MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 14 TAHUN 2025

DATA PENYAKIT POTENSIAL WABAH

ILI (PENYAKIT SERUPA INFLUENZA)



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus ILI M-14 tahun 2025 masih dibawah rata-rata kasus ILI selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama.

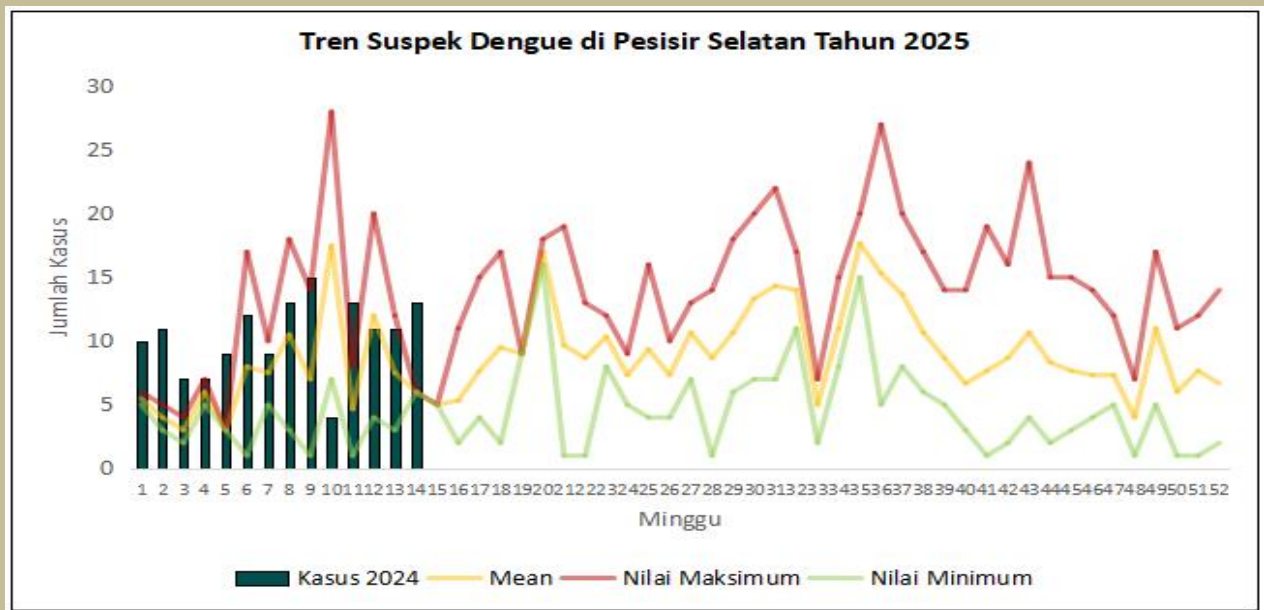
PNEUMONIA



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus Pneumonia M-14 tahun 2025 melebihi rata-rata dan nilai maksimum Pneumonia selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama.

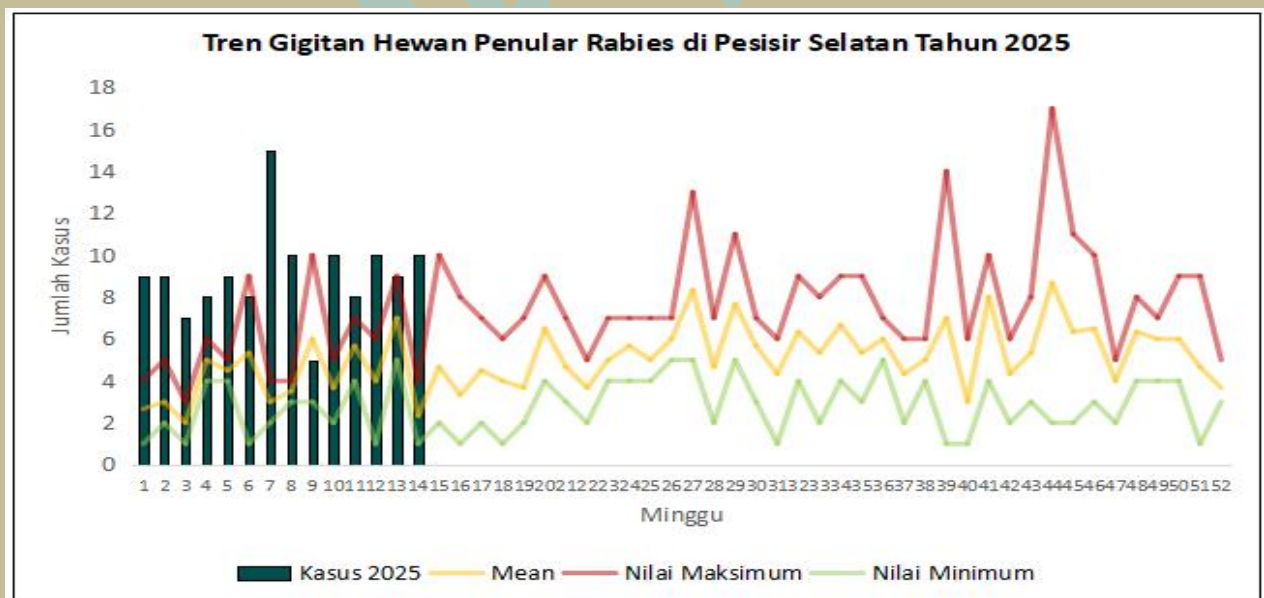
MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 14 TAHUN 2025

SUSPEK DENGUE



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Suspek Dengue M-14 tahun 2025 melebihi rata-rata dari nilai maksimum Suspek Dengue selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB DBD/DSS.

GIGITAN HEWAN PENULAR RABIES



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru GHPR M-14 tahun 2025 melebihi rata-rata dari nilai maksimum selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB Rabies/Lyssa.

MINGGU EPIDEMIOLOGI KE 14 TAHUN 2025

DIARE AKUT



Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru Diare Akut M-14 tahun 2025. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB.

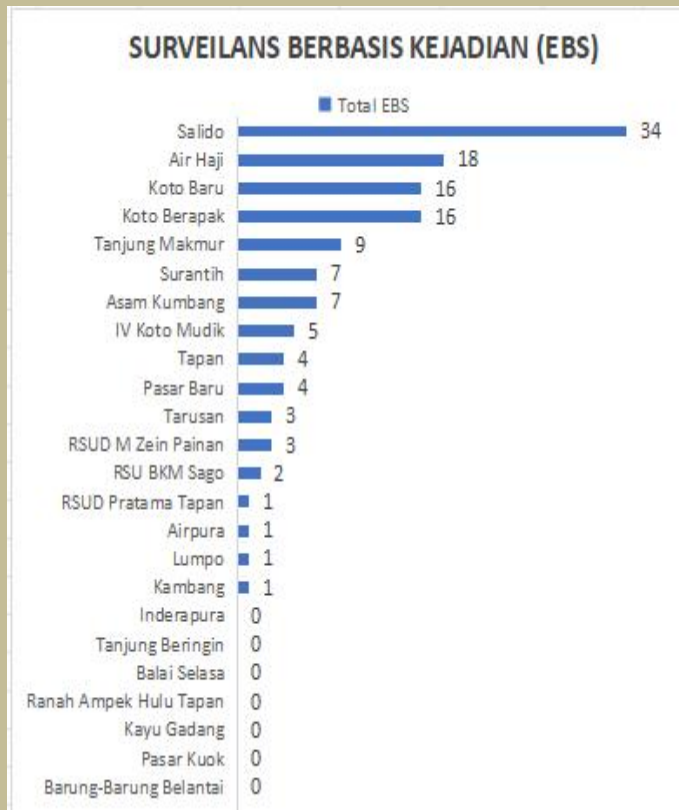
EBS SKDR (10 April - 12 April 2025)

	Tanggal Laporan	No EBS	Status Rumor	Provinsi	Kab/Kota	Unit Pelapor	Penyakit Rumor	Penyakit Terverifikasi	KLB	Status KLB saat ini	Jumlah Kasus	Jumlah Kematian	Aksi
☐	2025-04-10	100420251853	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. KAMBANG	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit
☐	2025-04-10	100420251824	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. SALIDO	Suspek Difteri	Suspek Difteri			1	0	Edit
☐	2025-04-10	100420251737	Terverifikasi	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	PKM. ASAM KUMBANG	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)	Gigitan Hewan Penyebab Rabies (GHPR)			1	0	Edit

Penginputan data EBS pada periode 10 April - 12 April 2025 di Pesisir Selatan yaitu:

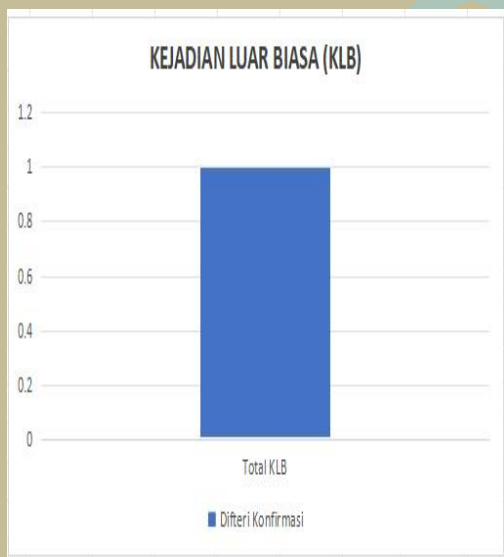
1. Puskesmas Asam Kumbang : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).
2. Puskesmas Salido : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Suspek Difteri.
3. Puskesmas Kambang : menginputkan kasus wajib lapor 1 x 24 jam Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR).

Surveilans Berbasis Kejadian (EBS)



Pada minggu ke-14 trend Surveilans Berbasis Kejadian pada Puskesmas Kabupaten Pesisir Selatan dengan rincian kasus terbanyak di inputkan Puskesmas dan Rumah Sakit :

1. Salido,
2. Air Haji,
3. Koto Baru,
4. Koto Berapak,
5. Tanjung Makmur,
6. Surantih,
7. Asam Kumbang,
8. IV Koto Mudik,
9. Tapan,
10. Pasar Baru,
11. Tarusan,
12. RSUD DR M Zein Painan,
13. RSU BKM Sago,
14. RSUD Pratama Tapan,
15. Airpura,
16. Lumpo
17. Kambang.



KEJADIAN LUAR BIASA TAHUN 2024

Kejadian Luar Biasa adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah.

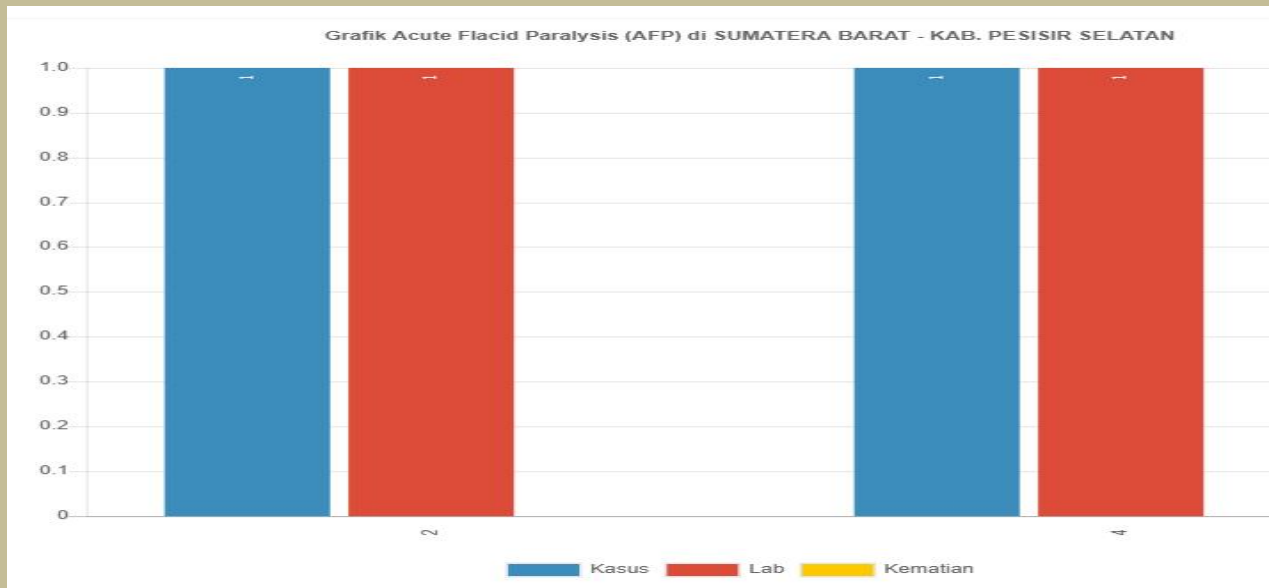
KLB Sudah Berakhir

Kecamatan Bayang, Puskesmas Koto Berapak : KLB Difteri (ditetapkan : 10 Januari 2025, berakhir : 24 Januari 2025)

KLB Masih Berlangsung

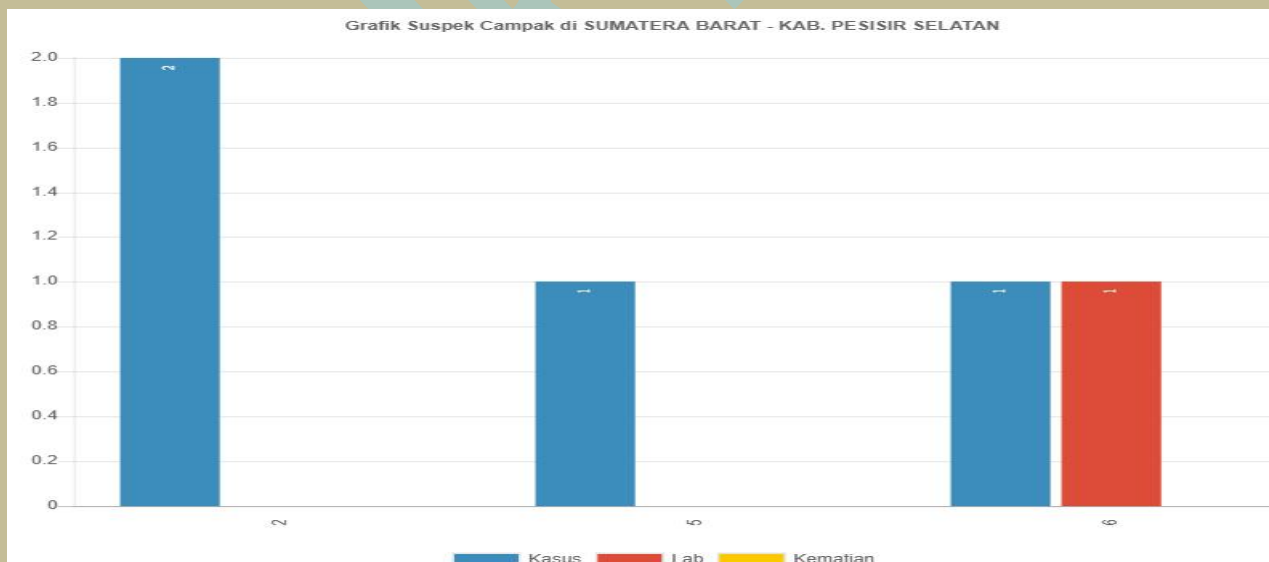
Tidak ada dilaporkan kejadian luar biasa dari puskesmas pada minggu 14

SURVEILANS ACUTE FLACCID PARALYSIS



Terdapat 2 Kasus Acute Flacid Paralysis yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas sudah melakukan Penemuan Kasus yaitu dari Puskesmas Koto Berapak dan Salido kasus diambil spesimen dan dikirim untuk dilakukan pemeriksaan laboratorium. Specimen sudah keluar hasil pemeriksaan negatif.

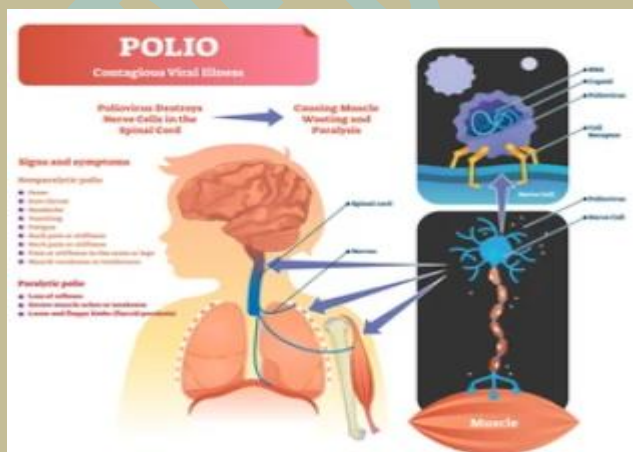
SURVEILANS SUSPEK CAMPAK

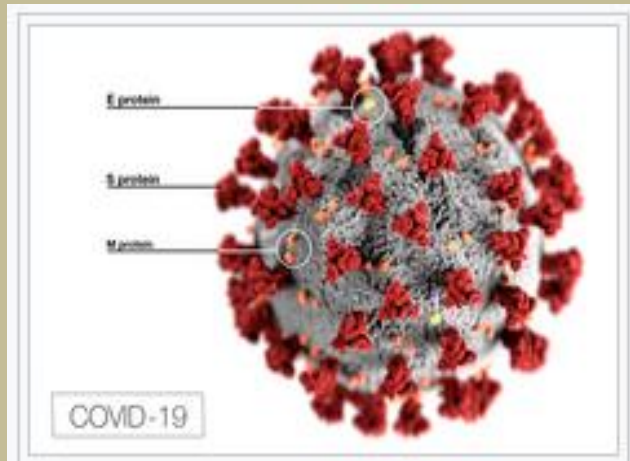


Terdapat 4 Kasus Suspek Campak yang ditemukan di Kabupaten Pesisir Selatan. Puskesmas sudah melakukan Penemuan Kasus yaitu dari Puskesmas Tapan, Tanjung Beringin, Salido dan Koto Berapak. Terdapat 1 kasus yang masih dalam proses pending karena menunggu hasil laboratorium.

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Petugas surveilans puskesmas agar konsisten mengirimkan laporan pada hari senin atau selasa setiap minggu serta memperhatikan dengan baik keakuratan dalam pengiriman laporan pada minggu berjalan agar indikator ketepatan dapat tercapai serta memperhatikan kode-kode yang akan diklik pada aplikasi.
2. Mengkaji kembali definisi operasional setiap penyakit sesuai pedoman SKDR terbaru.
3. Melakukan verifikasi dan mewaspada pada kasus yang meningkat secara signifikan dibandingkan minggu sebelumnya untuk mencegah terjadinya KLB dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi kembali ke keadaan normal.
4. Diharapkan kepada petugas untuk penginputan data ke dalam EBS harus lengkap dan pengisian sesuai dengan kolom pertanyaan.
5. Petugas surveilans tetap waspada dan tidak lengah terhadap kasus yang mengalami penurunan dan tetap melakukan update pelaporan.
6. Berkerjasama dan berkoordinasi dengan disnak pada kasus GHPR dan informasi apakah ada kematian unggas yang terjadi secara mendadak berdasarkan wilayah jika berkaitan dengan peningkatan kasus ILI
7. Tetap melakukan surveilans baik aktif dan pasif di Fasilitas pelayanan Kesehatan terutama pada daerah yang terdampak bencana serta waspada terhadap penyakit pasca lebaran.
8. Melakukan pengambilan dan pengiriman spesimen untuk kasus-kasus PD3I.





Terima Kasih